

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Akuntansi Syariah

(Survey Perbedaan Persepsi Mahasiswa Berbagai Perguruan Tinggi di Makassar)

Wa Ode Rayyani¹, Herdiana^{*2}, Idrawahyuni³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat distingsi atau perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai definisi, tujuan, karakteristik, prinsip, teori dan aktivitas bisnis akuntansi syariah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang ditujukan kepada mahasiswa akuntansi dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Bosowa dan STIE Nobel dengan jumlah 100 responden. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai definisi, tujuan, karakteristik, prinsip, teori dan aktivitas bisnis akuntansi syariah

Kata Kunci: Akuntansi, Syariah, Persepsi, Mahasiswa

Abstract

The purpose of this research is to find out whether there are differences or differences in the perceptions of accounting students at public universities and Islamic universities regarding the definitions, objectives, characteristics, principles, theories and business activities of Islamic accounting. This study uses quantitative methods and data collection using a questionnaire addressed to accounting students from Muhammadiyah University of Makassar, Muslim University of Indonesia, Bosowa University and STIE Nobel with a total of 100 respondents. From the results of hypothesis testing that has been carried out, it is found that there is no difference in the perception of accounting students at public universities and Islamic universities regarding the definitions, objectives, characteristics, principles, theories and business activities of Islamic accounting.

Keywords: Accounting, Syari'ah, Perception, Students

Copyright (c) 2022 Wa Ode Rayyani

✉ Corresponding author :

Email Address : herdianadiana2@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah di dunia salah satunya di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam sepuluh tahun terakhir. Tingkat pertumbuhan keuangan syariah hampir dua kali lipat dari tingkat pertumbuhan keuangan konvensional (Sayautia & Febrianti, 2017). Perkembangan penerapan praktik akuntansi syariah baru dimulai pada awal tahun 2003 dengan diberlakukannya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 59 (Putri, 2019). Kemudian ditandai dengan munculnya praktik-praktik ilmu akuntansi syariah seperti bermunculannya perbankan syariah secara pesat. Kini tatanan praktik mulai merambat ke arah tatanan prinsip terutama pada pelaku maupun praktisi akuntansi yang ada didalamnya.

Aspek pendidikan mempunyai peranan sangat besar dalam menciptakan ketersediaan profesi akuntan sebagai bibit praktisi yang akan terjun langsung ke dalam dunia akuntansi. Terciptanya seorang akuntansi yang dimulai dari seorang mahasiswa akuntansi menjadi seorang akuntan tidak lepas dari pendidikan yang diterimanya di perguruan tinggi. Ketersediaan sumber daya manusia di bidang keuangan syariah yang unggul menjadi tanggung jawab seluruh masyarakat salah satunya adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan dapat berperan serta dengan menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan keuangan syariah seperti menerapkan mata kuliah akuntansi syariah pada perguruan tinggi umum dan meningkatkan kualitas kurikulum mata kuliah akuntansi syariah pada perguruan tinggi islam yang sebelumnya telah menerapkan program mata kuliah yang terkait akuntansi syariah. Dengan upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi tentunya akan bermanfaat bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menjadi kendala dalam perkembangan lembaga keuangan syariah.

Upaya pemenuhan sumber daya akuntansi syariah yang berkualitas merupakan langkah utama dalam pembentukan sumber daya tenaga akuntansi syariah tersebut. Mahasiswa merupakan subjek pertama sekaligus berhubungan langsung dengan bidang keilmuan, karena itu mahasiswa dapat menjadi media dalam penyampaian informasi serta pembelajaran mengenai suatu persepsi. Untuk menguji pengetahuan dan pemahaman mahasiswa minimal mahasiswa mampu memberikan gambaran atau persepsi mereka terhadap materi pengetahuan dasar akuntansi syariah serta mahasiswa dianggap mampu membedakan akuntansi syariah dan akuntansi konvensional dari berbagai aspek.

Pengetahuan yang didapatkan mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah akuntansi syariah diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia dalam perkembangan akuntansi syariah. Penerapan mata kuliah akuntansi syariah di perguruan tinggi konvensional dan perguruan tinggi islam di harapkan mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai akuntansi syariah. Karena di latar belakang oleh perguruan tinggi yang berbeda maka tidak menutup kemungkinan akan terdapat perbedaan pemahaman dari kedua perguruan tinggi tersebut.

Pengetahuan yang di dapatkan mahasiswa di perguruan tinggi mengenai mata kuliah akuntansi syariah dapat diasumsikan bahwa mahasiswa telah peka terhadap berbagai aspek dalam akuntansi syariah, sehingga mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dituntut untuk mempunyai persepsi yang logis terhadap berbagai aspek akuntansi syariah. Aspek yang ada di dalam akuntansi syariah termasuk definisi, tujuan, karakteristik, prinsip, teori dan aktivitas bisnis akuntansi syariah dan lainnya.

Fitra (2018) pada penelitian yang dilakukan untuk menguji persepsi akuntan pendidik, mahasiswa yang telah/ sedang menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan menjadikan karakteristik aktivitas bisnis akuntansi syariah, tujuan, *user*, dan karakteristik akuntansi syariah sebagai indikator penilaian dalam kuesioner yang dibagikan. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Putri (2019) dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa laki - laki dan mahasiswa perempuan mengenai aktivitas bisnis, tujuan, karakteristik akuntansi syariah sebagai indikator penilaian persepsi mahasiswa. Dari kedua penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa Fitra (2018) tidak terdapat perbedaan persepsi antara akuntan pendidik, mahasiswa yang telah/ sedang menempuh mata kuliah akuntansi syariah dan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah. Begitu juga dengan Putri (2019) tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa laki - laki dan mahasiswa perempuan hal tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang sama yang juga dibutuhkan mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan, serta dipengaruhi oleh faktor lingkungan sosial sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik dan persepsi yang logis meskipun memiliki perbedaan gender.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Maharani dkk (2017) menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi pihak akademisi akuntansi terhadap penerapan mata kuliah akuntansi syariah yang diselenggarakan oleh universitas-universitas yang berlandaskan ajaran agama islam. Mahasiswa bahkan menilai pentingnya penerapan mata kuliah akuntansi syariah sebagai tambahan ilmu pengetahuan baru serta dapat mendukung karir mahasiswa di masa depan.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa objek penelitian yang dibandingkan tidak sepadan hal ini dikarenakan peneliti hanya membandingkan persepsi mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah dengan mahasiswa yang belum menempuh mata kuliah akuntansi syariah yang sudah jelas belum memiliki pemahaman terhadap akuntansi syariah. Maka perlu adanya penelitian kembali terhadap pengaruh pemahaman mahasiswa sehingga membentuk persepsi mengenai akuntansi syariah dengan membandingkan mahasiswa yang sama-sama telah menyelesaikan atau menempuh mata kuliah akuntansi syariah namun berasal dari latar belakang perguruan tinggi yang berbeda. Untuk mengetahui hal tersebut, maka penulis mengambil objek penelitian di dua jenis Perguruan Tinggi yaitu Perguruan Tinggi yang berlatar belakang umum dan Perguruan Tinggi yang berlatar belakang islam. Agar objek yang dibandingkan sepadan maka perguruan tinggi yang berlatar belakang umum merupakan Perguruan Tinggi yang telah menerapkan pembelajaran akuntansi syariah. Universitas Bosowa dan STIE Nobel dipilih sebagai perwakilan dari Perguruan Tinggi yang berlatar belakang umum. Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Muslim Indonesia sebagai perwakilan dari Universitas atau Perguruan Tinggi Islam yang berada di Makassar, Universitas ini dipilih karena merupakan Universitas swasta terbaik yang didirikan dari tokoh agama yang terkemuka.

METODOLOGI

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif komparatif dengan jenis penelitian survey menggunakan kuesioner. Data dikumpulkan dari responden yang menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini dilakukan di empat Perguruan Tinggi yaitu Universitas Bosowa Makassar dan STIE Nobel sebagai perwakilan Perguruan Tinggi Umum. Universitas Muhammadiyah Makassar serta Universitas Muslim Indonesia, sebagai perwakilan Perguruan Tinggi Islam.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa akuntansi angkatan 2016 dari perguruan tinggi Universitas Bosowa Makassar, STIE Nobel, Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Muslim Indonesia dengan total jumlah 763 mahasiswa. 84 mahasiswa Universitas Bosowa Makassar, 47 mahasiswa STIE Nobel, 379 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dan 253 mahasiswa Universitas Muslim Indonesia. Adapun pengambilan sampel yaitu ukuran sampel yang digunakan 100-200 untuk teknik estimasi *maximum likelihood* (ML) sehingga pada penelitian ini digunakan 100 sampel responden. Masing – masing 25 responden dari setiap perguruan tinggi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria/pertimbangan tertentu (Priyono, 2016). Dimana kriteria yang ditentukan yaitu:

- a) Mahasiswa yang telah lulus mata kuliah akuntansi syariah dan teori akuntansi syariah. Mahasiswa yang telah lulus kedua mata kuliah ini diharapkan sudah memiliki pemahaman yang memadai mengenai akuntansi syariah.
- b) Merupakan mahasiswa yang berasal dari Universitas Bosowa Makassar dan STIE Nobel sebagai perwakilan Perguruan Tinggi Umum. Perguruan Tinggi ini dipilih karena merupakan dua diantara Perguruan Tinggi yang ada di Makassar yang telah menerapkan pembelajaran akuntansi syariah dalam mata kuliah akuntansi. Berasal dari

mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Muslim Indonesia sebagai perwakilan Perguruan Tinggi Islam.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner yakni pengumpulan data dengan cara menyediakan daftar pernyataan yang akan penulis ajukan pada responden. Dimana responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka. Riduwan (2015: 21) setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- a. Kategori Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5
- b. Kategori Setuju (S) diberikan skor 4
- c. Kategori Netral (N) diberikan skor 3
- d. Kategori Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2
- e. Kategori Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1

Adapun variabel penelitian ini adalah persepsi mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa Makassar, STIE Nobel, Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Muslim Indonesia tahun ajaran 2016/2017 sebagai variabel independen (X) akuntansi syariah dan Perguruan Tinggi Umum serta Perguruan Tinggi Islam sebagai variabel dependen (Y).

Konsep operasional dan indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persepsi

Persepsi dalam penelitian ini adalah proses pengolahan informasi dari lingkungan yang berupa stimulus, yang diterima melalui alat indera dan diteruskan ke otak untuk diseleksi, diorganisasikan sehingga menimbulkan penafsiran atau penginterpretasian yang berupa penilaian dari penginderaan atau pengalaman sebelumnya. Persepsi merupakan hasil interaksi antara dunia luar individu (lingkungan) dengan pengalaman dan pemahaman individu dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorik mereka sehingga menciptakan gambaran yang berarti.

b. Tujuan Akuntansi Syariah

Akuntansi bertujuan untuk mengarahkan praktik akuntansi menuju praktik akuntansi yang baik dan sehat. Untuk menuju praktik akuntansi yang baik dan sehat maka diperlukan teori yang baik dan sehat. Dalam konsep syariah, teori yang baik dan sehat diperoleh melalui Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, dan sunnah berupa segala macam hal yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai penerima wahyu.

c. Karakteristik Akuntansi Syariah

Ikit (2015) mengatakan sumber karakteristik islam merupakan islam itu sendiri yang terdiri dari tiga asas pokok yaitu asas akidah, akhlak dan muamalah (hukum).

d. Prinsip Akuntansi Syariah

Prinsip akuntansi syariah yaitu transaksi syariah yang menjunjung tinggi nilai demokrasi dalam memperoleh manfaat sehingga seseorang tidak boleh mendapat keuntungan diatas kerugian orang lain.

e. Teori Akuntansi Syariah

Teori akuntansi syariaah merupakan *knowledge* yang digunakan untuk memadu praktik akuntansi syariah. Dari keterkaitan antara teori dan praktik akuntansi syariah terbentuk dua sisi dari satu logam yang sama dimana keduanya tidak dapat dipisahkan dan tidak boleh lepas dari bingkai keimanan (Ressy Adha Yuri, 2013).

f. Aktivitas Bisnis Akuntansi Syariah

Kegiatan bisnis sebagai gejala sosial yang ideal meliputi tiga aspek yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Aspek itu yakni, faktor ekonomi, hukum dan etika. Sistem ekonomi islam dibangun atas asumsi dasar bahwa karakteristik sistem ekonomi islam lahir dan berkembang dari gagasan, nilai, moral ajaran islam dan praktik bisnis yang dilakukan oleh generasi muda pada waktu itu. (Ikit, 2015: 2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan dua kelompok responden, yaitu mahasiswa yang berasal dari latar belakang perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam yang dilakukan di empat perguruan tinggi yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH Makassar) dan Universitas Muslim Indoensia (UMI) sebagai perwakilan dari perguruan tinggi berlatar belakang perguruan tinggi islam. Perguruan tinggi ini dipilih karena merupakan perguruan tinggi islam yang unggul dan terkenal serta perguruan tinggi ini dibentuk oleh toko keagamaan yang terkemuka. Universitas Bosowa beserta STIE Nobel Indonesia Makassar sebagai perwakilan dari perguruan tinggi umum. Perguruan tinggi umum Universitas Bosowa merupakan perguruan tinggi umum yang unggul dan banyak diminati dikalangan calon mahasiswa. Sedangkan STIE Nobel merupakan perguruan tinggi umum yang dikenal karena merupakan perguruan tinggi yang bergerak dibidang manajemen dan akuntansi sehingga kedua perguruan tinggi umum ini layak dijadikan sampel dalam penelitian ini. Alasan mengapa penelitian dilakukan diempat Perguruan Tinggi tersebut karena dalam penelitian ini ingin membuktikan secara empiris apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang perguruan tinggi yang berbeda mengenai definisi, tujuan, karakteristik, prinsip, teori dan aktivitas bisnis akuntansi syariah.

Kuesioner disebarikan kepada responden menggunakan aplikasi *Google Form* dan diisi oleh responden sebanyak 100 responden. 100 responden ini terdiri dari 25 responden berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar, 25 responden berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Muslim Indoensia, 25 responden berasal dari mahasiswa akuntansi Universitas Bosowa dan 25 responden berasal dari mahasiswa akuntansi STIE Nobel Indonesia. Tingkat pengisian kuesioner yang dilakukan oleh responden dari masing – masing perguruan tinggi adalah 100%, sehingga seluruh kuesioner yang diisi oleh responden dapat digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Definisi Akuntansi Syariah

Pertanyaan	Variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Butir 1	Definisi	0,732	0,196	Valid
Butir 2	Definisi	0,751	0,196	Valid
Butir 3	Definisi	0,708	0,196	Valid
Butir 4	Definisi	0,742	0,196	Valid

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan variabel definisi akuntansi syariah mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung > r tabel, maka dapat diikuti sertakan dalam taraf pengujian selanjutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitasi Variabel Tujuan Akuntansi Syariah

Pertanyaan	Variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Butir 1	Tujuan	0,740	0,196	Valid
Butir 2	Tujuan	0,783	0,196	Valid
Butir 3	Tujuan	0,645	0,196	Valid
Butir 4	Tujuan	0,745	0,196	Valid

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan variabel tujuan akuntansi syariah mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat diikuti sertakan dalam taraf pengujian selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Akuntansi Syariah

Pertanyaan	Variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Butir 1	Karakteristik	0,755	0,196	Valid
Butir 2	Karakteristik	0,818	0,196	Valid
Butir 3	Karakteristik	0,845	0,196	Valid
Butir 4	Karakteristik	0,743	0,196	Valid

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan variabel karakteristik akuntansi syariah mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat diikuti sertakan dalam taraf pengujian selanjutnya.

Tabel 4 . Hasil Uji Validitas Variabel Prinsip Akuntansi Syariah

Pertanyaan	Variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Butir 1	Prinsip	0,567	0.196	Valid
Butir 2	Prinsip	0,795	0,196	Valid
Butir 3	Prinsip	0,819	0,196	Valid
Butir 4	Prinsip	0,768	0,196	Valid

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan variabel prinsip akuntansi syariah mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat diikuti sertakan dalam taraf pengujian selanjutnya.

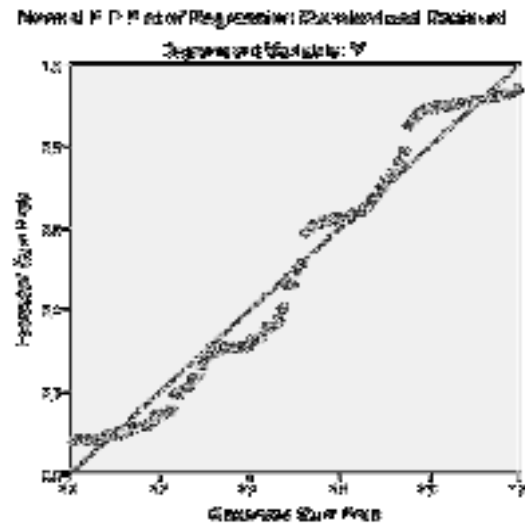
Tabel 5 . Hasil Uji Validitas Variabel Teori Akuntansi Syariah

Pertanyaan	Variabel	r hitung	r tabel	Kesimpulan
Butir 1	Teori	0,782	0.196	Valid
Butir 2	Teori	0,772	0,196	Valid
Butir 3	Teori	0,733	0,196	Valid
Butir 4	Teori	0,777	0,196	Valid

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan variabel teori akuntansi syariah mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan nilai r hitung $>$ r tabel, maka dapat diikuti sertakan dalam taraf pengujian selanjutnya.

c. Uji Normalitas

Normalitas dapat dideteksi dengan menilai penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika ada titik menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi klasik. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 1.
Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa data (titik) berada disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah diagonal tersebut. Hal ini membuktikan bahwa uji asumsi normalitas telah terpenuhi untuk dijadikan data pengujian selanjutnya.

d. Hasil Uji T

Independent t test merupakan uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing - masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016: 98)

Tabel 7
Hasil Uji t

Independent Samples Test							
		t-test for Equality of Means					
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
X1	Equal variances assumed	98	.858	-.06000	.33468	-.72415	.60415
	Equal variances not assumed	95.801	.858	-.06000	.33468	-.72434	.60434
X2	Equal variances assumed	98	.495	-.24000	.35063	-.93581	.45581
	Equal variances not assumed	97.127	.495	-.24000	.35063	-.93588	.45588
X3	Equal variances assumed	98	.415	-.36000	.43935	-.123188	.51188
	Equal variances not assumed	97.004	.415	-.36000	.43935	-.123199	.51199

X4	Equal variances assumed	98	.707	.14000	.37082	-.59589	.87589
	Equal variances not assumed	96.9 92	.707	.14000	.37082	-.59598	.87598
X5	Equal variances assumed	98	.301	-.44000	.42290	- 1.27922	.39922
	Equal variances not assumed	97.7 71	.301	-.44000	.42290	- 1.27925	.39925
X6	Equal variances assumed	98	.783	-.10000	.36169	-.81775	.61775
	Equal variances not assumed	98.0 00	.783	-.10000	.36169	-.81775	.61775

Berdasarkan tabel 8 dapat disimpulkan bahwa uji independent t test dengan interpretasi hasil analisis 0,05 adalah:

- H₁: Pada analisis diperoleh hasil signifikansi $0,858 > 0,05$ yang artinya H₁ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai definisi akuntansi syariah.
- H₂: Pada analisis diperoleh hasil signifikansi $0,495 > 0,05$ yang artinya H₂ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai tujuan akuntansi syariah.
- H₃: Pada analisis diperoleh hasil signifikansi $0,415 > 0,05$ yang artinya H₃ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai karakteristik akuntansi syariah.
- H₄: Pada analisis diperoleh hasil signifikansi $0,707 > 0,05$ yang artinya H₄ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai prinsip akuntansi syariah.
- H₅: Pada analisis diperoleh hasil signifikansi $0,301 > 0,05$ yang artinya H₅ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai teori akuntansi syariah.
- H₆: Pada analisis diperoleh hasil signifikansi $0,783 > 0,05$ yang artinya H₆ ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai aktivitas bisnis akuntansi syariah.

e. Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi yang berasal dari perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai definisi, tujuan, karakteristik, prinsip, teori dan aktivitas bisnis akuntansi syariah. Penelitian ini dilakukan di empat perguruan tinggi masing-masing dua perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam. Untuk perguruan tinggi umum dilakukan penelitian di Universitas Bosowa dan STIE Nobel Indonesia Makassar, dan perguruan tinggi islam dilakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Muslim Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis menggunakan SPSS versi 24.0 *for window*.

Tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan uji validitas yang dilakukan guna untuk mengetahui apakah item-item yang ada dalam kuesioner mampu

mengukur perubahan yang didapatkan dalam penelitian ini. Hasil uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel-variabel mempunyai kriteria valid untuk semua item pertanyaan dengan hasil semua variabel-variabel memiliki nilai r hitung $> r$ tabel.

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya dilakukan uji reabilitas yang dimaksudkan untuk mengetahui reabilitas yang tinggi dari data yang telah diambil guna untuk mengetahui apakah kuesioner yang dipakai sudah reliable atau tidak. Pada bagian uji reabilitas ini disimpulkan bahwa data yang telah diambil sudah reliable dan dapat diuji pada tahap selanjutnya. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji reabilitas yang menunjukkan bahwa α hitung $> 0,6$, hasil uji reabilitas pada variabel definisi akuntansi syariah sebesar $0,714 > 0,6$, variabel tujuan akuntansi syariah diperoleh hasil sebesar $0,707 > 0,6$, variabel karakteristik akuntansi syariah diperoleh hasil sebesar $0,796 > 0,6$, variabel prinsip akuntansi syariah diperoleh hasil $0,713 > 0,6$, variabel teori akuntansi syariah diperoleh hasil sebesar $0,764 > 0,6$, dan variabel aktivitas bisnis akuntansi syariah diperoleh hasil $0,669 > 0,6$. Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis uji independent t test yang dimaksud untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara dua kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dari hasil analisis diperoleh hasil:

1. Angka signifikansi $0,858 > 0,05$ yang artinya H_1 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai definisi akuntansi syariah.
2. Angka signifikansi $0,495 > 0,05$ yang artinya H_2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai tujuan akuntansi syariah.
3. Angka signifikansi $0,415 > 0,05$ yang artinya H_3 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai karakteristik akuntansi syariah.
4. Angka signifikansi $0,707 > 0,05$ yang artinya H_4 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai prinsip akuntansi syariah.
5. Angka signifikansi $0,301 > 0,05$ yang artinya H_5 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai teori akuntansi syariah.
6. Angka signifikansi $0,783 > 0,05$ yang artinya H_6 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai aktivitas bisnis akuntansi syariah.

SIMPULAN

Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai karakteristik akuntansi syariah dikarenakan mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi syariah sehingga mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik walaupun berasal dari latar belakang perguruan tinggi yang berbeda yaitu perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai prinsip akuntansi syariah dikarenakan mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi syariah sehingga mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik walaupun berasal dari latar belakang perguruan tinggi yang berbeda yaitu perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai teori akuntansi syariah dikarenakan mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi syariah sehingga mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan

pemahaman yang baik walaupun berasal dari latar belakang perguruan tinggi yang berbeda yaitu perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam mengenai aktivitas bisnis akuntansi syariah dikarenakan mahasiswa telah menyelesaikan mata kuliah akuntansi syariah sehingga mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik walaupun berasal dari latar belakang perguruan tinggi yang berbeda yaitu perguruan tinggi umum dan perguruan tinggi islam.

Referensi :

- Adriansyah. (2011). *Persepsi Mahasiswa Akutansi Dan Praktisi Akuntansi Syariah Terhadap Praktisi Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- An-Nabhani, & Taqiyuddin. (2001). *Peraturan Hidup Dalam Islam*. Bogor: Pustaka Thairiquil 'Izzah.
- Anwar, H. (2020, Agustus). Persepsi dan Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Mata Kuliah Akuntansi Syariah. *E-JRA* , 09.
- Apriyanti, H. W. (2018). *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aravik, H. (2017). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Depok, Indonesia: Kencana.
- Arwani, A. (November 20016). *Akuntansi Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktik (Adopsi IFRS)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asnita, & Bandi. (2007, Juli). *Akuntansi Islam : Persepsi Akuntan Dan Calon Akuntan*. Makassar: Simposium Nasional Akuntansi X.
- Dessy Handayani, A. S. (2019, Oktober). Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam. *Pengembangan Sumber Daya Islami: Model Pembelajaran Akuntansi Syariah Di Perguruan Tinggi Islam*, 7(2), 121-141.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Deepublish.
- Kiftiyah, M. (2019). IAIN Surakarta. *Persepsi mahasiswa Akuntansi Syariah Terhadap penerapan Audit Syariah* , Skripsi.
- Maharani, R., Nuraini, F., & Adrianto. (2017, Januari). Analisis Perbedaan Persepsi Akademisi Akuntansi Terhadap Penerapan Mata Kuliah Akuntansi Syariah (Studi Kasus Pada Universitas Muhammadiyah Surabaya). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1).
- Mulyani, S. (2011, Maret). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Aktivitas Bisnis, Tujuan, Karakteristik, Dan Penggunaan Informasi Akuntansi syariah (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di Karesidenan Pati). *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 8(1).
- Mu'minah, N. O. (2017). IAIN Surakarta. *Perbandingan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Syariah dan Akuntansi Umum Terhadap Praktik Earning Management (Study Kasus pada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan IAIN Surakarta)* , Skripsi.
- Putri, Y. (2019). UIN Suska Riau. *Persepsi Mahasiswa Fakultas dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Terhadap Akuntansi Mudharabah (PSAK 105) (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Syariah)*, Skripsi.
- Reza, H. (2017). *Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Rumawi, F. H. (n.d.). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Akuntansi Syariah Pada Kurikulum Akuntansi*.
- Setyawan, H., & Rianristyadi, A. (2013, juli). Persepsi Mahasiswa Akuntansi dan Praktisi Akuntansi Syariah Terhadap Paradigma, Etika dan Kompetensi Praktisi Akuntansi Syariah. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 3(2), 73-84.
- Suryani, N. K., Laksemini, K. D., & Ximenes, M. (2019). *Buku Ajar Perilaku Organisasi*. Bali: Nilacakra.
- Syah, M. I. (2010). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Dalam Menghadapi Mata Kuliah Dasar-dasar Akuntansi. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 59-62.